

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kefamenanu merupakan Ibu kota Kabupaten Timor Tengah Utara yang berada di Provinsi NTT. Seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya jumlah penduduk di setiap tahunnya ini sangat mempengaruhi tingkat kebutuhan transportasi di kota Kefamenanu. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah pengguna transportasi tanpa diimbangi dengan prasarana transportasi yang memadai, misalnya saja yang pasti sangat dibutuhkan keberadaannya oleh pengguna transportasi adalah lahan parkir yang memadai.

Masalah kebutuhan fasilitas parkir merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi di berbagai daerah. Dengan meningkatnya tingkat kepemilikan kendaraan bermotor maka kebutuhan fasilitas lahan parkir pun meningkat dan menjadi sangat penting, fasilitas lahan parkir juga menjadi salah satu bagian penting yang tak terpisahkan dari sistem transportasi.

Di Kabupaten Timor Tengah Utara sendiri terdapat beberapa pasar tradisional, rumah sakit, klinik, puskesmas dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang lahan parkirnya masih belum dioptimalkan. Misalnya saja untuk RSUD Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. RSUD Kefamenanu merupakan rumah sakit umum daerah yang masih bertipe C dan menjadikannya pilihan utama masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara untuk tempat berobat. Dengan banyaknya pengunjung yang datang, tentu saja pihak pengelola harus menyediakan fasilitas dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Faktor yang tidak kalah penting adalah ketersediaan lahan parkir yang memadai serta dapat mencukupi sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Jumlah pengunjung yang datang pada jam – jam tertentu menggunakan kendaraan dapat membawa dampak pada kebutuhan ruang parkir. Misalnya saja pada jam sibuk, area parkir selalu penuh dengan kendaraan, lonjakan yang terjadi terkadang menyebabkan tidak tertampungnya kendaraan yang akan menggunakan area parkir tersebut sehingga menggunakan bahu jalan sebagai lahan parkir yang

akan mempengaruhi pergerakan lalu lintas disekitarnya dan penataan tempat parkirnya yang kurang optimal, oleh sebab itu lahan parkir yang tersedia harus sesuai dengan karakteristik dan pola parkir yang diterapkan.



Gambar 1.1 Lokasi Studi

^Dari permasalahan yang terjadi diatas maka perlu dilakukannya studi yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana karakteristik penggunaan dan kebutuhan perparkiran kendaraan yang ada di RSUD Kefamenanu. Sehingga dapat diketahui bagaimana karakteristik dan penggunaan lahan parkir yang tersedia di area tersebut. Hal tersebut sangat penting, karena dengan baiknya penggunaan parkir pada area RSUD Kefamenanu tersebut, maka akan mendukung keamanan dan tidak akan mengganggu kelancaran lalu lintas yang berada di dekatnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun mengangkat sebuah Tugas Akhir dengan judul **“ ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR KENDARAAN PADA AREA PARKIR RSUD KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA NTT ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam studi ini yaitu :

1. Terbatasnya lahan parkir pada parkir RSUD Kefamenanu.
2. Kebutuhan parkir pada lahan parkir RSUD Kefamenanu.
3. Ketersediaan parkir pada lahan parkir RSUD Kefamenanu.
4. Kebutuhan parkir untuk 5 tahun.

1.3. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dirumuskan pada studi kali ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir di area Rumah Sakit Umum Kefamenanu?
2. Berapa kebutuhan area parkir di Rumah Sakit Umum Kefamenanu?
3. Berapa kebutuhan parkir 5 tahun kedepan?

1.4. Tujuan Studi

Tujuan dari dilakukan studi di area parkir RSUD Kefamenanu ialah :

1. Untuk menganalisis karakteristik parkir di Rumah Sakit Umum Kefamenanu.
2. Untuk menganalisis kebutuhan efektif parkir di Rumah Sakit Umum Kefamenanu

1.5. Manfaat Studi

Manfaat yang diperoleh dari hasil studi pada area parkir Rumah Sakit Umum Kefamenanu ialah :

1. Hasil studi ini bisa menjadi evaluasi kinerja manajemen parkir dalam memaksimalkan fasilitas parkir yang dibutuhkan.
2. Untuk mengetahui pentingnya penyediaan ruang parkir yang tepat terhadap kebutuhan.
3. Sebagai bahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi yang akan datang.

1.6. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang timbul agar dapat tidak meluas, maka dari itu penulis memberikan batasan-batasan pada studi ini. Adapun batasan-batasan masalah yang akan diambil pada studi ialah sebagai berikut :

1. Studi ini hanya dilakukan di lahan parkir RSUD Kefamenanu.
2. Studi ini hanya dilakukan untuk kendaraan roda dua dan empat.
3. Pada studi ini tidak membahas tarif parkir.
4. Studi ini dilaksanakan pada jam 07.00 WIB sampai jam 20.00 WITA.
5. Studi ini tidak mencatat plat nomor kendaraan